

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit dan pengelolaannya. Kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada ketidakmampuan pasien dalam mengontrol penyakit sehingga meningkatkan risiko komplikasi dan menurunkan kualitas hidup. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Puskesmas Botombawo. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (79,5%) dan kualitas hidup rendah (80,8%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus. **Kesimpulan** penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus, dimana semakin baik tingkat pengetahuan pasien maka kualitas hidup cenderung lebih baik.

**Kata kunci:** diabetes melitus; pengetahuan; kualitas hidup.

## ABSTRACT

**Background** : diabetes mellitus is a chronic disease that can reduce the quality of life of patients. One of the factors influencing quality of life is the level of patient knowledge regarding the disease and its management. Lack of knowledge may lead to poor disease control, increasing the risk of complications and decreasing quality of life. **Research** : this study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and the quality of life of patients with diabetes mellitus at Botombawo Public Health Center. **Method** : this study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 73 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected using a knowledge questionnaire and the WHOQOL-BREF instrument to measure quality of life. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. **Result** : the results showed that most respondents had a low level of knowledge (79.5%) and low quality of life (80.8%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant relationship between knowledge level and quality of life among patients with diabetes mellitus. In conclusion, there is a significant relationship between the level of knowledge and the quality of life of patients with diabetes mellitus, where higher knowledge is associated with better quality of life.

**Keywords:** diabetes mellitus; knowledge; quality of life.